



**PERAN KOPERASI MITRA MANINDO DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

MUTIAH LUBIS
NIM. 17 401 00180

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PERAN KOPERASI MITRA MANINDO DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

MUTIAH LUBIS

NIM. 17 401 00180

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



PERAN KOPERASI MITRA MANINDO DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

MUTIAH LUBIS
NIM. 17 401 00180

PEMBIMBING I

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MUTIAH LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MUTIAH LUBIS** yang berjudul "**Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiah Lubis
NIM : 17 401 00180
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapata Anggota**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2022

Saya yang Menyatakan,



MUTIAH LUBIS
NIM. 17 401 00180

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mutiah Lubis
NIM : 17 401 00180
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapata Anggota”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 28 Oktober 2022
Yang menyatakan,



MUTIAH LUBIS
NIM. 17 401 00180



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MUTIAH LUBIS
NIM : 17 401 00180
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PERAN KOPERASI MITRA MANINDO DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Windari, S.E., M.A.
NIP.198305102015032003

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006052011011003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/09 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/65,75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota
Nama : Mutiah Lubis
NIM : 17 401 00180
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3.67
Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Mutiah Lubis
NIM :1740100180
Judul Skripsi :Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota

Latar belakang penelitian ini adalah Koperasi Mitra Manindo telah memberikan jasa pembiayaan bagi anggotanya yang membutuhkan modal pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, namun dari pembiayaan yang diberikan pihak Koperasi Mitra Manindo masih ada anggotanya yang belum mengalami peningkatan pendapatan padahal pembiayaan yang diberikan pihak koperasi seharusnya dapat meningkatkan pendapatan anggotanya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran koperasi Mitra Manindo dalam peningkatan pendapatan anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Koperasi Mitra Manindo dalam peningkatan pendapatan anggota.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan peran, pengertian pendapatan, fungsi pendapatan, faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan, jenis pendapatan, koperasi, koperasi syariah, landasan hukum koperasi, prinsip-prinsip koperasi, macam-macam koperasi, tujuan koperasi, sumber-sumber dana koperasi, pendirian koperasi, peran koperasi dalam bidang ekonomi dan sosial serta peran koperasi dalam peningkatan pendapatan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data-data ini diperoleh dari informasi peneliti dengan menggunakan cara observasi langsung serta wawancara dengan jenis wawancara terbuka kepada subjek penelitian. Sedangkan analisis data menggunakan pengolahan data dan analisis data dan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan sejumlah informan pada anggota koperasi yang bertempat tinggal di Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal yang menerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo bahwa koperasi berperan penting dalam bidang ekonomi dan juga dalam peningkatan pendapatan, akan tetapi peran koperasi dalam bidang sosial masih kurang. lebih banyak mengatakan bahwa pembiayaan yang diberikan Koperasi Mitra Manindo sangat membantu anggota serta dapat membantu dalam peningkatan pendapatan.

Kata Kunci: Koperasi, Pendapatan, Pembiayaan

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag Wakil Dekan

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestary, S.H.I., M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada Ayahanda Tercinta Fajar Lubis dan Ibunda Tercinta Suaibah yang telah mendidik dan selalu berdo'a tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan

kami anak-anaknya dan supaya dapat menjadi seperti yang diharapkan keduanya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan keduanya dengan surga firdausnya.

8. Untuk saudara saya abanganda Pahrurrozi dan abanganda Imran Rosadi dan juga kakak ipar Deliana semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, serta kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar PS-5 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Teruntuk sahabat peneliti Lili Wati, Nepri Marito, Wilda Lestari Tarihoran, Farida Hayati, Dinda Hernanda, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti, agar peneliti selalu semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini dan pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan
11. Untuk rekan satu kos peneliti Nur Liani, Niar Pratama Rambe, Ilfi Rahmi, Yurike Pratiwi, kak Hasna Fitri, kak Insanul Aisyah serta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang turut memberikan motivasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2022

Peneliti,

MUTIAH LUBIS
NIM. 17 401 00180

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau padasuatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetaphuruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Kegunaan penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Peran	10
2. pendapatan.....	10
a. Pengertian Pendapatan	10
b. Fungsi Pendapatan	12
c. Jenis Pendapatan	13
d. Konsep Pendapatan dalam Islam	13
3. Koperasi	15
a. Pengertian Koperasi	15
b. Koperasi Syariah	16
c. Landasan Hukum Koperasi	19
d. Prinsip-Prinsip Koperasi	21
e. Macam Macam Koperasi	22
f. Tujuan Koperasi	25
g. Sumber-Sumber Dana Koperasi	25
h. Pendirian Koperasi	28
i. Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi dan Sosial	28
j. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Pendapatan	30
B. Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Subjek penelitian.....	39
D. Sumber data penelitian	40
1. Data primer	40
2. Data sekunder.....	40
E. Teknik pengumpulan data.....	40
1. Wawancara	40
2. Observasi	41
3. Dokumentasi	41
F. Teknik Pengolahan Data dan analisis Data.....	42
1. Pengolahan data	42
2. Analisis data	42
G. Teknik pengecekan keabsahan data	42
1. Triangulasi sumber.....	43
2. Triangulasi teknik	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah singkat Koperasi Mitra Manindo	44
2. Visi dan Misi Strategi dan Tujuan Koperasi Mitra Manindo.....	45
3. Karakteristik Anggota Pembiayaan Koperasi Mitra Manindo di Kecamatan Ulupungkut	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan hasil penelitian	67
D. Keterbatasan penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Anggota Penerima pembiayaan	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1	Jumlah Anggota Koperasi Mitra Manindo Di Kecamatan Ulupungkut	47
Tabel IV.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha	48
Tabel IV.3	Karakteristik Berdasarkan Umur	49
Tabel IV.4	karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir	49
Tabel IV.5	Karakteristik Berdasarkan Lama Memperoleh Pembiayaan.....	50
Tabel IV.6	Tingkat Motivasi Anggota.....	51
Tabel IV.7	Tingkat Motivasi Anggota	53
Tabel IV.8	Kesesuaian modal	55
Tabel IV.9	Penerimaan Modal Lain	57
Tabel IV.10	Penerimaan pelatihan.....	60
Tabel IV.11	Koperasi dalam Membantu Kehidupan Anggota	62
Tabel IV. 12	Pendapatan Anggota	64
Tabel IV. 13	Penggunaan Pembiayaan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Tingkat Motivasi Anggota	51
Gambar IV.2 Kesesuaian Modal.....	54
Gambar IV.3 Penerimaan Modal Lain	57
Gambar IV.4 Menerima Pengetahuan.....	59
Gambar IV.5 Koperasi Dapat Membantu Anggota Untuk Mendapatkan Kehidupan Yang Tentram Secara Kekeluargaan.....	61
Gambar IV.6 Peningkatan Pendapatan	64
Gambar IV.7 Penggunaan Pembiayaan.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki berbagai program yang telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah maupun swasta. Program-program tersebut diharapkan dapat memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah dengan mendirikan lembaga keuangan non bank yaitu koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berasaskan kekeluargaan yang pantas ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting di negara Indonesia.¹

Keberadaan organisasi koperasi di Indonesia memiliki landasan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33, selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam UU No 12 Tahun 1967, tentang pokok-pokok perekonomian dan disempurnakan lagi dengan UU No 25 Tahun 1992, sebagai soko guru perekonomian Indonesia bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.²

¹ Selvia Lestari dan Yosy Arisandy, "Peran Koperasi Gabungan Kelompok Tani Bukit Barisan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam," *Jurnal Of Sharia Economics*, No. 2, Volume 1 (December 2018): hal. 64.

² Deasy Dwi Ratnasari dkk., "Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep", *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, No. 3, hal.51.

Sebuah koperasi dikatakan sukses apabila mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, karena menciptakan nilai tambah. Dalam hal ini semakin baik kinerja koperasi maka semakin besar kemampuan koperasi meningkatkan pendapatan anggotanya.³

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa, keanggota koperasi bersifat terbuka bagi semua yang dapat dan mampu menggunakan jasa koperasi dan bersedia menerima tanggungjawab keanggotaan.

Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi kerakyatan di Indonesia telah tumbuh dan berkembang, hampir di sebagian besar daerah di Indonesia. Tidak terkecuali, beroperasi di daerah-daerah.⁴ Begitu juga dengan koperasi Mitra Manindo yang ada di Mandailing Natal.

Koperasi Mitra Manindo adalah koperasi jasa keuangan syariah yang memberikan pembiayaan kepada anggota atau calon anggotanya tanpa agunan, khususnya bagi kaum perempuan miskin di Mandailing Natal, atau yang lebih dikenal dengan sebutan 'kredit mikro yang sesuai dengan prinsip syariah.

Koperasi Mitra Manindo berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 843/BH/MENEG.I/V/2009 Tanggal 14 Mei 2009 tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Mitra Manindo. Koperasi Mitra Manindo berkantor pusat

³ Friskan Septiana, "Upaya Pengurus Koperasi Mitra Abadi Group Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggotanya Di Kota Bengkulu," *Journal Of Lifelong-Learning*, No. 1, Volume 3 (July 2020): hal. 82.

⁴ Nihayatus Sholichah and Mesak Paidjala, "Peran Koperasi Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terpapar Rawan Bencana Di Wilayah Kabupaten Tuban," *Jurnal Aksetik*, No. 1, Volume 1 (2017): hal. 46.

di Jalan Rambutan Nomor 22 Rt, 006/03, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pusat Rebo Jakarta Timur 13790, sejak tanggal 19 Mei 2009 telah membuka kantor perwakilan dan cabang di Panyabungan yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 3, Kelurahan Panyabungan II, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, dan sudah membuka cabang di Siabu dan di Kotanopan.⁵

Banyak masyarakat di Kecamatan Ulupungkut yang tertarik menerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo, mayoritas pengguna jasa Koperasi Mitra Manindo adalah para ibu rumah tangga, masyarakat tertarik melakukan pembiayaan di Koperasi Mitra Manindo dikarenakan prosesnya yang cepat dan juga mudah, dan tidak memerlukan jaminan bagi anggota yang mengajukan pembiayaan di bawah 10 juta rupiah.

Nama-nama yang menerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo di kecamatan Ulupungkut

Tabel I. 1
Data Anggota Penerima Pembiayaan

Nama	Jenis usaha	Pendapatan sebelum melakukan pembiayaan	Pendapatan sesudah melakukan pembiayaan
Ibu Paidah	Warung dan kedai kopi	Rp.400.000	Rp.500.000
Ibu Nur Amalianti	Pedagang warung	Rp.200.000	Rp.300.000
Ibu Samirah	Lopo kopi	Rp.350.000	Rp.350.000

⁵Jureid, "Implementasi Pembiayaan Manindo Grameen Syariah Dengan Akad Murabahah Pada Koperasi Mitra Manindo Cabang Panyabungan," *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, No. 1, Vol. 6 (April 1, 2021): Hal. 16.

Ibu Adaniyah	Petani	Rp.300.000	Rp.300.000
--------------	--------	------------	------------

Sumber: wawancara dengan anggota Koperasi di Kecamatan Ulupungkut

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada usaha yang mengalami peningkatan pendapatan namun, ada juga beberapa usaha yang tidak mengalami peningkatan pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti dimana ibu Samirah dan ibu Adaniyah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan pendapatannya tidak meningkat artinya pendapatannya masih sama seperti sebelum menerima pembiayaan

Keberadaan koperasi menjadi tumpuan dan harapan bagi masyarakat dalam upaya peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat. Dengan demikian masyarakat sebagai anggota dan masyarakat pada umumnya berharap bahwa koperasi dapat membantu dan berperan dalam permasalahan ekonominya. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Menurut R.M Ramudin Arifin dalam artikel penelitian Yuga Amanda dalam batas ekonomi kesejahteraan seseorang/masyarakat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat dioperasionalkan menjadi peningkatan pendapat anggota dan meningkatkan pendapat nominal anggota koperasi. Akan tetapi pada kenyataannya dari pembiayaan yang diberikan pihak koperasi Mitra Manindo masih ada anggotanya yang belum mengalami peningkatan pendapatan.

Adapun faktor yang menyebabkan anggota tidak memperoleh peningkatan pendapatan dikarenakan ketatnya persaingan usaha dan penggunaan pembiayaan yang diterima dari pihak koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Yanuar Fajri (2015) yang berjudul, peran koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota dapat disimpulkan, bahwa peran Koperasi wanita “Kartika Candra” sangat berpengaruh dalam pendapatan anggota, sehingga para anggota betah bertahun-tahun menjadi nasabah. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rika (2017) yang berjudul peran Koperasi simpan pinjam Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah (perspektif ekonomi Islam) dapat disimpulkan, bahwa peran Koperasi simpan pinjam Manurung tidak memiliki peran yang baik untuk masyarakat dikarenakan lebih banyak mudharatnya yang didapat dibanding manfaatnya.

Dari uraian di atas peneliti tertarik meneliti peran koperasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi anggota dengan judul **“Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus serta tidak meluas dikarenakan keterbatasan waktu peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Yaitu lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal pada ibu rumah tangga yang menerima pembiayaan di Koperasi Mitra Manindo.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan batasan masalah di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama. Peran Koperasi adalah peran sertanya dalam upaya mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya baik melalui usaha perniagaan maupun usaha lainnya.⁶
2. Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan masuk dan keluar sebagai anggota koperasi tersebut, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggotanya.
3. Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas.
4. Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup koperasi.

⁶ Abdullah Safe'i, "Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan Dan Peranannya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan," *Jurnal Media Syari'ah*, No. 1, Volume 14 (2012): hal. 58.

5. Pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang atas apa saja yang dikerjakannya dalam jangka waktu tertentu untuk menunjang kelangsungan hidup dirinya maupun keluarganya.
6. Koperasi Mitra Manindo adalah salah satu lembaga pembiayaan mikro dengan badan hukum berbentuk koperasi, sesuai dengan konsep LKM, segmen sasaran Koperasi Mitra Manindo adalah masyarakat miskin di Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara baik menysasar wilayah perkotaan dan perdesaan.⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana peran Koperasi Mitra Manindo dalam peningkatan pendapatan anggota koperasi di Kecamatan Ulupungkut?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Koperasi Mitra Manindo dalam peningkatan pendapatan anggota koperasi di Kecamatan Ulupungkut.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

⁷ Lokot Zein Nasution, "Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Pada Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal," *Jurnal Manajemen*, No. 2, Vol. 6 (December 2020): hal. 120.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Bagi Koperasi Mitra Manindo

Sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap Koperasi Mitra Manindo dalam mengurangi angka kemiskinan, dan untuk meningkatkan kinerja Koperasi Mitra Manindo untuk tahun-tahun berikutnya.

3. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya sekaligus menambah bagi wawasan orang banyak.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya ada sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, di dalamnya menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari dengan mendeskripsikan masalah dan fenomena yang diangkat sebagai masalah penelitian ini, batasan masalah berisi tentang masalah yang diteliti agar lebih terarah dan terfokus, batasan istilah, rumusan masalah adalah rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian merupakan hasil penelitian yang akan memberikan manfaat untuk semua orang, dan sistematika pembahasan.

BAB II Teori Berisi tentang teori-teori dalam kualitatif berarti mencari gagasan, ide atau pendapat yang ditulis oleh para ahli dari buku, jurnal dan lain-lain. Seperti pengertian pendapatan, fungsi pendapatan, faktor-faktor pendapatan, pengertian koperasi, jenis-jenis koperasi dan lain-lain serta penelitian terdahulu yang dijelaskan peneliti.

BAB III Metode Penelitian

Penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, sampai kepada menganalisis dan pengolahan data.

BAB IV gambaran umum Koperasi Mitra Manindo, di dalamnya menjelaskan tentang sejarah koperasi mitra manindo, visi, misi dan strategi dan semua hasil dari pertanyaan atau temuan dari penelitian.

BAB V kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Peran

Peran terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu yang seharusnya dilaksanakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau status sosial tertentu dalam masyarakat. Setiap peran memiliki tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran. Pendapat lain dalam buku sosiologi suatu pengantar bahwa “peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu.”¹

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain utama, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah nilai uang yang diperoleh perusahaan atas usahanya dalam penyediaan barang dan jasa. Dengan adanya pendapatan maka aktivitas perusahaan akan meningkat sehingga akan menghasilkan ekuitas pemilik, sedangkan kewajiban perusahaan tetap

¹ Mutiawanthi, “Tantangan “*Role*”/Peran Yang Dihadapi Oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali Ke Indonesia”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 4, No. 2, September 2017, hal. 107.

² Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 854.

tidak berubah. Seperti pendapatan bunga, penjualan aktivitas tetap dan pendapatan lainnya diluar kegiatan usaha utama juga dikelompokkan dalam akun pendapatan.³

Menurut Suroto teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah imbalan imbalan atau upah yang didapat atas jasa yang diberikan ataupun keikutsertaan dalam memproduksi suatu barang.

Penerimaan ataupun penghasilan yang diperoleh seseorang pasti karena ada pekerjaan/usaha yang sedang dijalankan. Dalam menjalankan suatu usaha, seseorang tidak bisa lepas dari yang namanya modal, meskipun pada umumnya modal awal bersumber dari modal sendiri, namun modal ini sering dirasa tidak cukup sehingga seorang pelaku usaha membutuhkan sumber modal

³ Hasibuan Abdul Nasser, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta Timur: prenada media group, 2019), hal. 29.

⁴ Rio Christoper dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, No. 1, Volume 15 (June 2017): hal. 38.

eksternal/pembiayaan yang dapat membantu untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Sumber pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mendukung baik untuk membangun usaha ataupun usaha yang sudah berjalan. Sumber pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber permodalan dari lembaga keuangan formal dan lembaga keuangan informal. Sumber pembiayaan yang berasal dari lembaga keuangan formal seperti sektor perbankan atau lembaga keuangan bukan bank formal meliputi asuransi, pegadaian, koperasi dan lain-lain. Sedangkan sumber pembiayaan yang berasal dari lembaga keuangan bukan bank informal adalah, seperti rentenir, ijon (pada kalangan tani).⁵

b. Fungsi Pendapatan

Pada umumnya fungsi pendapatan ada tiga, yaitu:

- 1) Merupakan bentuk penjamin yang layak bagi seorang pekerja dan anggota keluarga menjadi tanggungannya.
- 2) Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang atau output hasil produksi.
- 3) Merupakan pendorong atau motivasi pekerja untuk terus menjaga produktivitas kerja sehingga proses produksi terus meningkat dan berlangsung secara terus-menerus.

⁵ Kharina Widya Oktavianingtyas, 'Preferensi Pedagang Tradisional Terhadap Sumber Pembiayaan Usaha' (Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang, 2015), hal. 7-9.

c. Jenis Pendapatan

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah aset neto.

Menurut Kusnadi pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Pendapatan operasional, pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan.
- 2) Pendapatan non operasional, pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

d. Konsep Pendapatan dalam Islam

Menurut Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menjelaskan, kaedah mendapatkan harta atau uang yang dihukumkan halal ada dua kategori, pertama dengan usaha si pemilik dan kedua bukan daripada usaha si pemilik. Dengan perkataan lain, pendapatan boleh diklasifikasikan dengan pendapatan aktif atau pasif. Contoh pendapatan pasif adalah hak seperti hak pemilikan karena pusaka. Dan contoh pendapatan aktif adalah mendapat uang hasil perkhidmatan yang diberikan seperti sewaan kenderaan atau rumah. Dari sudut

aplikasinya pendapatan aktif boleh diperoleh sama ada mendapatkannya secara sukarela atau paksaan. Dalam perspektif Islam, usaha untuk memperoleh pendapatan halal merupakan satu wasilah untuk memiliki harta dari uang yang halal.⁶ Pendapatan dalam Islam akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana di dunia namun juga siksa di akhirat.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT menganjurkan kita agar memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencari penghasilan berupa pendapatan yang tertuang dalam Q.S. Al-Jumuah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا

مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.⁷

Dari ayat diatas dapat dikatakan bahwa umat Islam apabila telah selesai menunaikan sholatnya, diperintahkan Allah SWT untuk

⁶ Khairuddin shaary and Muhammad Amir Wan Harun, “Kepentingan Pendapatan Halal Dalam Konsep Pemakanan Halalan Tayyibarr. Kajian Kepada Penerima Anugerah Keluarga Mithali Peringkat Kebangsaan,” *International Jurnal Of Islamic And Civilizational Studies*, No. 3, Volume 7 (2020): hal. 15-16.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim 2013), hal. 554.

berusaha atau bekerja untuk memperoleh karunianya berupa penghasilan ataupun pendapatan, ilmu pengetahuan dan lain-lain kemudian umat Islam diperintahkan juga agar senantiasa mengingat Allah di dalam maupun diluar ibadah sholatnya dan selalu berikhtiar dengan giat berusaha untuk mencapai tujuan yang baik.

3. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* atau *cooperative* yang berarti bekerjasama. Secara etimologis, koperasi terdiri dari dua suku kata yaitu *co* yang berarti bersama dan *operation* yang berarti bekerja. Sehingga secara harfiah dapat diartikan sebagai bekerja bersama atau yang populer dengan sebutan kebersamaan.

International Cooperation Alliance (ILC) dalam *Cooperative Identity Statement (ICIC)* 1995 mendefinisikan koperasi sebagai sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.⁸

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menjelaskan koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang-perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para

⁸ Herman Suryokumoro and Hikmatul Ula, *Koperasi Indonesia Dalam Era Mea Dan Digital Ekonomi* (Malang: UB Press, 2020), hal. 7.

anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.⁹

b. Koperasi Syariah

Dalam buku Sukmayadi pengertian koperasi syariah menurut pendapat beberapa para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Ahmad Ifham penegrtian koperasi syari'ah ialah usaha koperasi yang meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik, bermanfaat, serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan tidak mengandung riba.
- 2) Menurut Soemitra koperasi syari'ah merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan sistem bagi hasil, guna menumbuh-kembangkan usaha mikro anggotanya sehingga mampu mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.
- 3) Menurut Nur S. Buchori koperasi syari'ah merupakan jenis koperasi yang mensejahterakan ekonomi para anggotanya sesuai norma dan moral Islam dan berguna untuk menciptakan persaudaraan dan keadilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- 4) Menurut kementerian koperasi UKM RI tahun 2009 pasal 1, koperasi syari'ah merupakan suatu bentuk koperasi yang segala

⁹ Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 165.

kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, simpanan sesuai dengan pola bagi hasil syari'ah dan investasi.¹⁰

Secara umum, prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. *Al-Maidah* ayat 2 yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah maha berat siksaannya”.¹¹

Dalam tafsir Al-Ahkam dijelaskan diperintahkan untuk melakukan *birr* (kebaikan). Menurut Ibnu Athiyah, *birr* itu berarti “segala kebaikan”, yang adakalanya berhubung dengan perbuatan wajib maupun perbuatan sunnah. Sedangkan arti takwa hanya pekerjaan kebaikan yang wajib saja. Sedangkan menurut Mawardi, *birr* itu berarti “keridhoan orang banyak” sedang takwa berarti “keridhoan Allah”. Dari pengertian ayat diatas berarti, bertolong-tolonglah kamu dalam menyenangkan hati orang banyak dan

¹⁰ Sukmayadi, *Koperasi Syari'ah Dari Teori Untuk Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 60.

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 1995), hal. 106.

meridhakan Allah. Jika seorang manusia dapat melakukan itu maka sempurna adalah kebahagiaannya.¹²

Perbedaan koperasi syariah dengan koperasi konvensional sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan, koperasi konvensional memberikan bunga pada setiap nasabah sebagai keuntungan koperasi. Sedangkan koperasi syariah bagi hasil adalah cara yang diambil untuk melayani para nasabahnya.
- 2) Aspek pengawasan, pada koperasi konvensional aspek pengawasan yang diterapkan adalah pengawasan kinerja, ini berarti koperasi hanya diawasi kinerja para pengurus dalam mengelola koperasi. Berbeda dengan koperasi syariah, selain diawasi pada pengawasan kinerjanya, tetapi juga pengawasan syariah.
- 3) Penyaluran produk, koperasi konvensional memberlakukan sistem kredit barang atau uang pada penyaluran produknya, maksudnya adalah koperasi konvensional tidak tahu menahu apakah uang (barang) yang digunakan para nasabah untuk melakukan usaha mengalami rugi atau tidak, nasabah harus tetap mengembalikan uang sebesar yang di pinjam ditambah bunga yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). berbeda halnya dengan koperasi syariah, koperasi ini tidak mengkreditkan barang-

¹² Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 334.

barangnya, melainkan menjualnya secara tunai maka transaksi jual beli atau yang dikenal dengan murabahah.

- 4) Fungsi sebagai lembaga zakat, koperasi konvensional tidak menjadikan usahanya sebagai penerima dan penyaluran zakat, sedangkan koperasi syariah, zakat dianjurkan bagi para nasabahnya, karena koperasi ini juga berfungsi sebagai institusi ziswaf.¹³

c. Landasan Hukum Koperasi

Indonesia sebagai negara hukum, maka hukum tersebut melindungi kepentingan seluruh warga negara Indonesia, dan mengatur hubungan antara satu individu dengan individu lainnya. Landasan koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran, serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya di dalam sistem perekonomian Indonesia. Sebagaimana dinyatakan dalam UU No 25 tahun 1992, koperasi Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut:

1) Landasan Idiil

Landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Penempatan Pancasila sebagai landasan idiil didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia. Ia merupakan jiwa dan semangat bangsa Indonesia di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,

¹³ Sukmayadi, *Op. Cit.*, hal. 23-25.

serta merupakan nilai-nilai luhur yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia di dalam kehidupan sehari-hari.

2) Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi Indonesia adalah UUD 1945. Sebagaimana diketahui bahwa UUD 1945 merupakan aturan pokok organisasi negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Di dalam UUD 1945 ditemukan mekanisme hubungan antar lembaga-lembaga negara, kedudukan, tugas dan wewenang masing-masing lembaga negara, serta ketentuan-ketentuan lain sebagai pedoman dasar penyelenggaraan Republik Indonesia.¹⁴

d. Prinsip-Prinsip Koperasi

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela, artinya seorang anggota dapat mendaftarkan/mengundurkan diri dari koperasinya.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis, artinya rapat-rapat anggota untuk menetapkan dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi, kekuasaan ditentukan dari hasil keputusan yang diambil dari berdasarkan musyawarah mufakat diantara anggota.
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil, artinya sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian sisa hasil usaha tidak semata-mata berdasar pada modal

¹⁴ *Ibid.*, hal. 3-4.

yang disertakan, tetapi juga berdasar perimbangan jasa usaha (transaksi) yang telah diberikan anggota terhadap koperasi.

- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, artinya pemberian imbalan jasa melalui wadah koperasi tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya modal, tetapi yang lebih diutamakan sejauh mana partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha tersebut.
- 5) Kemandirian, artinya bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri tanpa selalu bergantung pada pihak lain, sehingga pada hakikatnya merupakan faktor pendorong (motifator) bagi anggota koperasi untuk meningkatkan keyakinan akan kekuatan sendiri dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu supaya koperasi dapat mencapai kemandiriannya, peran serta anggota sekaligus pengguna jasa.¹⁵

e. Macam-Macam Koperasi

Pada dasarnya koperasi dibagi menjadi tiga bagian; koperasi konsumsi, koperasi kredit dan koperasi produksi .

1) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi, dengan tujuan mengusahakan

¹⁵ Bambang Agus Sumantri and Erwin Putera Permana, *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas, n.d.), hal. 39-40.

pemenuhan barang-barang kebutuhan yang diperlukan para anggota.

Mekanisme kerjanya adalah dengan mengumpulkan barang dari pihak lain. Misalnya, dari pedagang atau produsen langsung, kemudian dijual atau disalurkan kepada para anggota. Dalam penjualan barang kepada para anggota sebaiknya dijual dengan kontan. Karena dalam hal ini terdapat beberapa hal positif, yaitu:

- a) Bagi koperasi tetap terjamin perputaran modalnya.
- b) Bagi anggota tidak memiliki beban hidup yang berat, karena barang yang dijual dengan kontan tidak terlalu tinggi bila dibandingkan dengan penjualan secara kredit.

2) Koperasi Kredit

Koperasi kredit adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan. Lapangan usaha perkreditan menggiatkan anggotanya untuk menyimpan secara teratur dan memberi pinjaman kepada anggotanya untuk tujuan yang bermanfaat dengan pemungutan uang jasa serendah mungkin.

Mekanisme kerjanya adalah dalam memberikan pinjaman atau kredit memerlukan modal. Modal koperasi yang utama adalah simpanan anggota sendiri. Dari uang simpanan yang dikumpulkan itu diberikan pinjaman kepada para anggota yang perlu dibantu, misalnya:

- a) Dengan uang pinjaman itu seorang petani dapat membeli pupuk, benih unggul dan alat-alat pertanian lainnya yang akan membantu meningkatkan hasilnya.
- b) Dengan uang pinjaman seorang buruh atau karyawan akan dapat membeli barang yang tak dapat dibeli dari gajinya.

3) Koperasi Produksi

Koperasi produksi yaitu sejenis koperasi yang menghasilkan produksi untuk disalurkan baik kepada para anggotanya ataupun untuk pasar.¹⁶

Mekanisme kerjanya melalui usaha mengumpulkan peralatan pengolahan proses produksi dan akhirnya memasarkan hasil produksi kepada para anggota. Koperasi produksi dapat digolongkan kepada:

- a) Koperasi pertanian, yaitu koperasi anggotanya terdiri dari para petani atau buruh dan orang-orang yang usahanya bersangkutan paut langsung dengan usaha pertanian. Pada masyarakat pertanian koperasi produksi menjadi cita-cita yang tinggi karena cocok diterapkan.
- b) Koperasi peternakan, yaitu sejenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para peternak atau pemilik ternak dan orang-orang yang usaha dan mata pencahariannya bersangkutan paut dengan usaha peternakan, memajukan teknik peternakan mengusahakan

¹⁶ Ibid., hal. 91-94

bibit ternak unggul dan memasarkan hasil peternakan hewan yang dternakkan seperti: lembu, kambing, biri ayam dan sebagainya.

- c) Tujuan utama pendirian koperasi untuk membangun kesejahteraan anggota koperasi. Artinya jika ada anggota koperasi yang memiliki usaha yang bergerak dalam bidang produksi maka koperasi produksi memiliki tugas dan fungsi untuk membantu mengembangkan usaha produksinya. Contoh usaha produksi telur bebek, maka koperasi produksi harus membantu mengembangkan usaha telur bebek tersebut menjadi terkenal dan laku di pasar.

f. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi Indonesia adalah:¹⁷

- 1) Koperasi Indonesia adalah organisasi yang bergerak dibidang ekonomi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan di lapangan ekonomi, bertujuan tidak semata mencari keuntungan sebesar-besarnya.
- 2) Bekerjasama dengan siapapun dan pihak manapun guna memperbaiki nasib dan kesejahteraan anggota.
- 3) Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya, serta ikut membangun tatanan

¹⁷ Itang, *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam* (Serang: Laksita Indonesia, 2016), hal. 90.

perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila UUD 1945.

g. Sumber-Sumber Dana Koperasi

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan simpan pinjam dalam rangka memenuhi kebutuhan dana anggotanya. Bagi anggota koperasi yang kelebihan dana diharapkan untuk menyimpan dananya di koperasi dan kemudian dipinjamkan kembali oleh pihak koperasi kepada para anggota yang membutuhkan dana jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjamkan dananya kepada masyarakat luas.

Setiap anggota koperasi diwajibkan untuk menyetor sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota, disamping itu ditetapkan juga sumbangan wajib kepada para anggotanya. Kemudian sumber dana lainnya dapat diperoleh dari berbagai lembaga baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang kelebihan dana.¹⁸

Menurut Sitor Sitio modal yang ada dalam koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

1) Modal sendiri

Modal sendiri dalam koperasi terdiri dari:

¹⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 271.

- a) Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota koperasi kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.
- b) Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi kepada koperasi pada periode tertentu.
- c) Dana cadangan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dan dicadangkan untuk menutupi kerugian koperasi bila diperlukan.¹⁹
- d) Donasi yaitu sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga tanpa ada suatu ikatan atau kewajiban untuk mengendalikannya.

2) Modal pinjaman

Modal pinjaman atau modal luar bersumber dari:

- a) Anggota, yaitu suatu pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.
- b) Koperasi lainnya, yaitu pinjaman dari koperasi lain atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.
- c) Bank dan lembaga keuangan lainnya, yaitu dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang

¹⁹ Ferline Ariesta and Yolamalinda, "Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Provinsi Sumatera Barat)," *Jurnal Of Economics And Economics Education*, No. 2, Volume 2 (n.d.): hal. 120-121.

jika tidak terdapat ketentuan khusus, koperasi sebagai debitur dari bank atau lembaga keuangan lainnya diperlakukan sama dengan debitur lain.

- d) Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, dalam rangka mencari tambahan modal, koperasi dapat mengeluarkan obligasi (surat pernyataan utang) yang dapat dijual ke masyarakat.
- e) Sumber lain yang sah, adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara hukum.²⁰

h. Pendirian Koperasi

Pendirian lembaga koperasi, cukup seMardiah yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan dengan akte notaris, kemudian didaftarkan di kanwil Departemen Koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya. Dalam susunan organisasi koperasi rapat pengurus mengangkat pengurus dan pengawas. Sedangkan kegiatan sehari-hari diserahkan kepada pengawas.²¹

i. Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi dan Sosial

Pada dasarnya usaha koperasi memiliki dua peran penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu dalam bidang ekonomi dan bidang sosial.

- 1) Peran koperasi dalam bidang ekonomi sebagai berikut:

²⁰ Subandi, *Ekonomi Koperasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 83-84.

²¹ *Ibid.*, hal 273-274.

- a) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan.
 - b) Mengembangkan metode pembagian sisal hasil usaha yang lebih adil.
 - c) Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk permodalan lainnya.
 - d) Menawarkan barang-barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
 - e) Meningkatkan penghasilan anggota.
 - f) MenyeMardiahkan dan mengefenisienkan tata niaga.
 - g) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.
 - h) Menjaga keseimbangan permintaan dan penawaran, antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.
 - i) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara aktif.
- 2) Peran koperasi dalam bidang sosial sebagai berikut:
- a) Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama, mampu dalam membangun tatanan sosial masyarakat yang lebih baik.
 - b) Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat berkorban, sesuai dengan kemampuannya masing-masing, demi terwujudnya tatanan sosial dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan beradab.

- c) Mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang berwajib setiap orang.
- d) Mendorong terwujudnya suatu kehidupan yang tentram dan damai.²²

Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran koperasi adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha masyarakat, khususnya yang menjadi anggota koperasi dan juga membangkitkan semangat masyarakat dalam bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup dan membantu mendapatkan kehidupan yang tentram secara kekeluargaan.

j. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Pendapatan

Salah satu tujuan terbentuknya ekonomi kerakyatan agar bangsa bisa memiliki kemandirian ekonomi secara totalitas. Dan koperasi dianggap sebagai pendukung ekonomi yang tetap dan terus eksis semenjak dahulu sampai sekarang, bahkan ketika krisis moneter tahun 1997/1998 dan menyebabkan berbagai usaha mengalami kegoncangan bahkan kebangkrutan namun koperasi dan usaha ekonomi kreatif lainnya masih bisa bertahan termasuk mampu melewati masa-masa sulit. Kondisi dan kejadian pada masa itu telah menginspirasi banyak pihak bahwa koperasi bisa menjadi satu contoh untuk dikaji serta

²² Usman Moonti, *Dasar-Dasar Koperasi*, (Yogyakarta: Interpena, 2016), hal. 24-25.

diaplikasikan secara lebih komprehensif pada berbagai daerah di Indonesia.²³

Peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan:

1) Sebagai manajer investasi

Koperasi syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpunnya. Besar kecilnya hasil usaha koperasi tergantung dari keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme koperasi syariah. Penyaluran dana yang dilakukan koperasi syariah memiliki implikasi langsung kepada berkembangnya sebuah koperasi syariah.

Koperasi syariah melakukan fungsi ini terutama dalam akad pembiayaan mudharabah, dimana posisi koperasi sebagai lembaga yang menginvestasikan dana-dana pihak lain pada usaha-usaha yang menguntungkan.

2) Sebagai investor

Koperasi syariah menginvestasikan dana yang dihimpun dari anggota maupun pihak lain dengan pola investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai meliputi akad jual beli secara tunai dan tidak tunai, sewa menyewa, kerjasama penyertaan sebagai modal (*musyarakah*) dan penyertaan modal seluruhnya (*mudharabah*). Keuntungan yang diperoleh dibagikan secara proporsional (sesuai kesepakatan nisbah).

²³ Rosnani, *OP. Cit.*, hal. 239-241.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel II. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Hasil
1	Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 7, No. 03, 2021)	Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia	Koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat, koperasi syariah tersebut memberikan dorongan yang positif kepada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. ²⁴
2	Sopia Kholilah Siregar, Darwis Harahap, Rini Hayati Lubis (Journal Of Islamic Social Finance Management Vol. 2, No. 2 2021)	Peran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik	Peran dana zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan mustahik belum efektif, karena peningkatannya masih tergolong kecil. Dan pengembangan usaha setiap mustahik belum

²⁴ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara, "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 03, 2021.

			terealisasi dengan baik. ²⁵
3	Nurain Karnain, Misran Rahman (Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Vol. 6, No. 1 2020)	Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan	Peran koperasi unit desa (KUD) Indah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program keterampilan mengolah makanan besar peranannya, hal ini dapat dilihat dari: 1) peran koperasi dalam mempersatukan taraf hidup anggota. 2) peran koperasi dalam mempertinggi taraf hidup anggota dan 3) peran koperasi dalam membina kelangsungan hidup anggota. ²⁶
4	Fiqih Putra Arifandy, Norsain Norsain, Imam Darul Firmansyah (Jurnal Akademi Akuntansi Vol. 3, No. 1 2020)	Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja	Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota koperasi sehingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perekonomian yang ada di Desa Padangdangan

²⁵ Sopia Kholilah Siregar, Darwis Harahap, Rini Hayati Lubis, "Peran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik", *Jurnal Of Islamic Social Finance Management* Vol. 2, No. 2 2021.

²⁶ Nurain Karnain, Misran Rahman, "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 6, No. 1 2020.

			Kecamatan Pasongsongan. ²⁷
5	Lussy Nurfitasary, dkk (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis Vol. 8, No. 4 2020)	Peran Koperasi Pertanian (Koptan) Mitra Subur Dalam Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	Manfaat ekonomi koperasi yang diterima anggota KOPTAN Mitra Subur masih tergolong rendah dan pembagian SHU ekonomi koperasi belum dilakukan secara adil. Kontribusi manfaat ekonomi koperasi terhadap pendapatan rumah tangga petani anggota KOPRTAN Mitra Subur masih tergolong rendah. ²⁸
6	Nur Syamsiyah, Annisa Martina Syahrir, Is Susanto (Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam Vol. 2, No. 1 2019)	Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung	Koperasi syariah memiliki potensi dan peranan yang sangat besar dalam upaya mendukung pemberdayaan UKM di bandar lampung, hal ini terlihat dari data laporan pembiayaan UKM di lokasi penelitian sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari koperasi syariah BTM yang juga

²⁷ Fiqih Putra Arifandy, Norsain Norsain, Imam Darul Firmansyah, "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja", *Jurnal Akademi Akuntansi* Vol. 3, No. 1 2020.

²⁸ Lussy Nurfitasar dkk, "Peran Koperasi Pertanian (Koptan) Mitra Subur Dalam Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah", *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* Vol. 8, No. 4 2020.

			membantu pengembangan UKM dan praktek pemberdayaan UKM yang dilakukan oleh koperasi syariah BTM Bandar Lampung yang memberikan pembiayaan jasa layanan kepada masyarakat yaitu program kredit usaha dengan nisbah bagi hasil yang disepakati 30:70 dengan marjin 18%. ²⁹
7	Jumriani Nur (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019)	Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar.	Koperasi Al-Markaz Al-Islami memiliki peranan yang sangat besar terhadap lingkungan masyarakat di masjid Al-Markaz Al-Islami khususnya kesejahteraan anggota koperasinya. Peranan tersebut adalah membantu memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan tanpa syarat yang berbelit-belit, memberikan jaminan kesehatan

²⁹ Nur Syamsiyah, Annisa Martina Syahrir, Is Susanto, "Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung", *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* Vol. 2, No. 1 2019.

			kepada pegawai koperasi. ³⁰
8	Eef Saefulloh, Desy Ina Nur Asih (Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Vol. 3, No. 2, 2018)	Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	Koperasi yang ada di Kecamatan Gunungjati khususnya dalam pembangunan ekonomi kerakyatan belum terdeskripsikan sepenuhnya untuk dirasakan oleh masyarakat ekonomi menengah karena masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mempercayai keberadaan koperasi, selain itu juga karena kehadiran para penyedia pinjaman informan (tengkulak) yang masih sulit diatasi di Kecamatan Gunungjati dengan memberikan pinjaman secara mudah dan cepat tanpa adanya tanggungan. ³¹
9	Cyntia Putri Devanty dan Ida Ayu Nyoman Saskara (E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 6, No. 4, 2017)	Peran Koperasi Wanita Dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan Pada Koperasi Wanita di Kecamatan	Taraf hidup anggota koperasi wanita di Kecamatan Bilabatuh Gianyar tergolong sejahtera dikarenakan

³⁰ Jumriani Nur, "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar", Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.

³¹ Eef Saefulloh, Desy Ina Nur Asih, "Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, 2018.

		Bilahbatuh Kabupaten Gianyar	adanya peran koperasi wanita dalam memberikan pinjaman modal pada anggota yang memiliki usaha sehingga dirasa sangat membantu dalam peningkatan pendapatan. ³²
--	--	---------------------------------	---

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian Muhammad Wandisyah R. Hutagalung dan Sarmiana Batubara membahas tentang peran koperasi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang peran koperasi Mitra Manindo dalam peningkatan pendapatan anggota, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas peran koperasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian Sopia Kholilah Siregar, Darwis Harahap, Rini Hayati Lubis membahas peran dana zakat produktif sedangkan penelitian ini membahas peran koperasi, adapun persamaannya ialah sama sama membahas tentang peningkatan pendapatan dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian Nurain Karnain, Misran Rahman membahas tentang peran koperasi unit desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui

³² Cyntia Putri Devanty dan Ida Ayu Nyoman Saskara, "Peran Koperasi Wanita Dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan Pada Koperasi Wanita di Kecamatan Bilahbatuh Kabupaten Gianyar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 6, No. 4, 2017.

program keterampilan mengolah makanan, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peran koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota, adapun persamaannya ialah sama-sama meneliti peran koperasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fiqih Putra Arifandy, Norsain Norsain, Imam Darul Firmansyah terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian, adapun persamaannya ialah sama-sama meneliti peran koperasi.

Peneliti Lussy Nurfitasary membahas tentang peran koperasi pertanian (Koptan) dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani padi dan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini membahas tentang peran koperasi dalam dalam peningkatan pendapatan anggota dengan menggunakan metode penelitian kealitatif. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peran koperasi dan pendapatan.

Penelitian Jumriani Nur membahas tentang peran koperasi simpan pinjam dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peningkatan pendapatan anggota koperasi. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran koperasi dan menggunakan penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian Nur Syamsiyah, Annisa Martina Syahrir, Is Susanto dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan sedangkan untuk persamaannya ialah terletak pada pada subjek penelitian yaitu pada anggota yang dibiayai oleh pihak koperasi.

Penelitian Eef Saefulloh, Desy Ina Nur Asih menggunakan analisis swot sedangkan dalam penelitian ini tidak dan juga terdapat perbedaan lokasi penelitian, adapun persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Peneliti Cyntia putri devanty dan Ida ayu nyoman saskara membahas tentang peran koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan perempuan, sedangkan penelitian ini membahas tentang peran koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti peran koperasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Kecamatan Ulupungkut, Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2021 sampai Juni 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.¹

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan melukiskan keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini sebanyak 10 orang pada ibu rumah tangga yang tinggal di Kecamatan Ulupungkut, Kabupaten Mandailing Natal yang menerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo untuk mendiskripsikan permasalahan penelitian mengenai peran Koperasi Mitra Manindo dalam peningkatan pendapatan anggota.

¹ Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 34.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer seperti, observasi, wawancara diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner. Dalam riset ini yang menjadi data primer yaitu melalui survei dengan cara melakukan wawancara kepada ibu rumah tangga di Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal yang menerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pembantu yang digunakan sebagai pendukung dari data primer atau data yang diperoleh dari pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, *e-book*, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan peran koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si

penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).² Wawancara dilakukan langsung ke lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi itu sendiri. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tinggal di Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal yang menerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan atas pengalaman secara langsung dan memungkinkan kita melihat dan mengamati sendiri. Dalam penelitian ini peneliti mengamati perilaku anggota koperasi dan kejadian yang terjadi terhadap objek yang akan diteliti yaitu di Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi guna untuk mengetahui bagaimana peran koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota di Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara menelaah segala aspek dokumentasi objek penelitian yang sudah ada, ataupun hasil dari wawancara dengan responden beserta dokumen foto-foto,

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hal. 170.

dan rekaman suara, juga melalui informasi buku-buku, *e-book*, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan penelitian penulis.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif penelitian ini tidak melakukan manipulasi data dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek diteliti secara tetap.

2. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian bisnis dan ekonomi. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi untuk memecahkan masalah. Setiap tahapan analisis penyunting (*editing*) dan pemberian kode terhadap data.³

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data, Antara lain:

³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis & Ekonomi* (Jogjakarta: Erlangga, 2009), hal. 185.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah yang mengharuskan peneliti untuk mencari lebih dari satu responden demi mempermudah memahami data maupun informasi. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan lebih dari satu teknik. Jika sebelumnya peneliti menggunakan teknik wawancara selanjutnya, peneliti melakukan teknik pengamatan langsung.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.185-191.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Mitra Manindo

1. Sejarah Singkat Koperasi Mitra Manindo

Salah satu faktor utama yang menyebabkan masih sulitnya masyarakat miskin untuk keluar dari lembah kemiskinan adalah minimnya modal kerja yang dimiliki. Para tokoh masyarakat asal Mandailing Natal mencoba membuat sebuah terobosan melalui kegiatan lembaga keuangan mikro (1) replikasi Pola Grameen Bank yaitu suatu LKM yang mengadaptasi sistem Grameen Bank di Bangladesh yang dipelopori Muhammad Yunus yang memberikan pinjaman tanpa agunan. Untuk memperlancar upaya tersebut maka diperlukan pendamping guna mengarahkan agar proses replikasi tidak mengabaikan prinsip-prinsip dasar Grameen Bank.

Pola ini berfungsi terutama untuk penguatan ekonomi kaum perempuan dhuafa dengan sistem kelompok dan tanggung rentang tanpa jaminan, dan (2) pola Baitul Mal Wattamwil (BMT), BMT ini lebih dikelola oleh beberapa individu dan menjangkau sektor mikro dari perekonomian rakyat, terlepas dari fungsi Baitul Mal Wattamwil atau lembaga pendanaan sehingga selain mempunyai dana untuk kegiatan konsumtif dari pada mustahik ada juga instrument pendanaan untuk kebutuhan produktif yang sesuai dengan prinsip syariah dengan

pertimbangan teknik, sejak 10 Juni 2010 bidang usaha pola BMT KMM moratorium.¹

Koperasi Mitra Manindo berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 843/BH/MENEG.I/V/2009 Tanggal 14 Mei 2009 tentang Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Mitra Manindo. Koperasi Mitra Manindo berkantor pusat di Jalan Rambutan Nomor 22 Rt, 006/03, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pusat Rebo Jakarta Timur 13790, sejak tanggal 19 Mei 2009 telah membuka kantor perwakilan dan cabang di Panyabungan yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 3, Kelurahan Panyabungan II, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, dan sudah membuka cabang di Siabu dan di Kotanopan.

2. Visi Misi Strategi Dan Tujuan Koperasi Mitra Manindo

Untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota dan calon anggota Koperasi Mitra Manindo memiliki.

a. Visi

Menjadi lembaga penggerak perekonomian dan menjadikan pengusaha kecil sebagai pelaku utama profesional dalam perekonomian daerah yang bertumpu pada potensi wilayah dengan sistem ekonomi syariah.

¹ Anni Sopiah, "Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus di Desa Simaninggir)", (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019), hal. 43-44.

b. Misi

Mendorong pengusaha kecil menjadi pengusaha yang tangguh mandiri dan profesional dalam rangka upaya penguatan ketahanan ekonomi kerakyatan sesuai dengan sistem ekonomi syariah.

c. Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi Koperasi Mitra Manindo jasa keuangan syariah harus bisa melakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Meminimalkan ketergantungan anggota dan calon anggota kepada pelaku pelepas uang.
- 2) Menciptakan penguatan dan peningkatan ekonomi anggota dan calon anggota serta keluarganya melalui pelayanan pembiayaan usaha dan pendamping.
- 3) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota.
- 4) Mengembangkan kualitas SDM anggota dan calon anggota menjadi profesional, berawwasan lingkungan, budaya dan islami.
- 5) Memobilisasi dana anggota, calon anggota dan dana pihak lainnya yang digulirkan kepada anggota dan calon anggota.
- 6) Menciptakan koperasi yang bersih, transparan, akuntabel dan bertanggungjawab.

d. Tujuan

Untuk memajukan kesejahteraan anggota dan calon anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun

tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (pasal 4 AD).

3. Karakteristik Anggota Pembiayaan Koperasi Mitra Manindo Di Kecamatan Ulupungkt

Pada dasarnya setiap anggota pembiayaan memiliki karakteristik yang dapat dibedakan dengan melakukan penggolongan. Hal ini berguna bagi peneliti dalam melakukan analisa pembahasan dan mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan di lapangan penelitian untuk melihat bagaimana profil anggota pembiayaan Koperasi Mitra Manindo Di Kecamatan Ulupungkt dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV. 1
Jumlah Anggota Koperasi Mitra Manindo di Kecamatan Ulupungkt yang Menerima Pembiayaan

No	Alamat	Jumlah orang
1	Tolang	5 orang
2	Hutagodang	26 orang
3	Hutapadang	12 orang
Jumlah		43 orang

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa di Kecamatan Ulupungkt ada tiga desa yang menggunakan pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo, dan diantara tiga desa tersebut masyarakat desa Hutagodang adalah salah satu desa di Kecamatan Ulupungkt yang paling banyak menggunakan jasa pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo.

Adapun informan yang dijadikan dalam penelitian ini ibu rumah tangga yang menerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo yang bertempat tinggal di Kecamatan Ulu Pungkut karakteristik informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari jenis usaha, umur, pendidikan terakhir dan lama menggunakan pembiayaan.

a. Jenis usaha

Tabel IV.2
Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis usaha	Jumlah
1	Warung	1 orang
2	Warung kopi	3 orang
3	Dagang makanan	2 orang
4	Pertanian	3 orang
5	Dagang pakaian	1 orang
Jumlah		10 orang

Sumber: diolah dari data identitas informan penelitian

Berdasarkan tabel IV.2 anggota Koperasi Mitra Manindo yang berdomisili di Kecamatan Ulupungkut memiliki berbagai jenis usaha, mulai dari warungan, warung kopi, dagang makanan, dagang pakaian dan pertanian. Akan tetapi mayoritas pengguna jasa Koperasi Mitra Manindo adalah memiliki usaha sebagai petani.

Adapun usaha anggota yang mengalami peningkatan setelah menerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo ialah, usaha warungan 1 orang, usaha warung kopi 2 orang, usaha dagang makanan 2 orang, usaha pertanian 1 orang dan usaha dagang pakaian 1 orang. Sedangkan usaha

yang tidak mengalami peningkatan yaitu usaha warung kopi 1 orang dan usaha pertanian 2 orang.

b. Berdasarkan umur

Tabel IV.3
Karakteristik Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1	20 s/d 30 tahun	3 orang
2	31 s/d 40 tahun	2 orang
3	41 s/d 50 tahun	2 orang
4	51 s/d 60 tahun	3 orang
Jumlah		10 orang

Sumber: diolah dari data identitas informan penelitian

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa rata-rata umur pengguna jasa pembayaran dari koperasi Mitra Manindo adalah 41 s/d 50 tahun yang berjumlah 2 orang dan umur 51 s/d 60 tahun berjumlah 3 orang sedangkan umur 20 s/d 30 tahun 3 orang dan umur 31 s/d 40 tahun berjumlah 2 orang.

c. Pendidikan terakhir

Tabel IV.4
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan terakhir	Jumlah
1	SD	2 orang
2	SMP	2 orang
3	SMA	6 orang
Jumlah		10 orang

Sumber: diolah data dari identitas informan penelitian

Dari tabel IV.4 dapat dilihat bahwa informan yang dijadikan dalam penelitian ini lebih banyak yang berpendidikan SMA yang berjumlah 6

orang dan yang berpendidikan SMP 2 orang dan yang berpendidikan SD 2 orang.

d. Lama memperoleh pembiayaan

Tabel IV.5
Karakteristi Berdasarkan Lama Memperoleh Pembiayaan

No	Lama menerima pembiayaan	Jumlah
1	< 1 tahun	Tidak ada
2	1 s/d 2 tahun	5 orang
3	2 s/d 3 tahun	1 orang
4	4 s/d 5 tahun	1 orang
5	5 s/d 6 tahun	Tidak ada
6	> 6 tahun	3 orang
Jumlah		10 orang

Sumber: data diolah dari identitas informan penelitian

Dari tabel IV. 5 dapat dilihat bahwa mayoritas yang menjadi informan dalam penelitian ini yang sudah menjadi anggota Koperasi Mitra Manindo selama 1 s/d 2 tahun ada 5 orang, 2 s/d 3 tahun ada 1 orang, sedangkan yang sudah menjadi anggota melebihi dari 6 tahun ada 3 orang dan 4 s/d 5 tahun ada 1 orang.

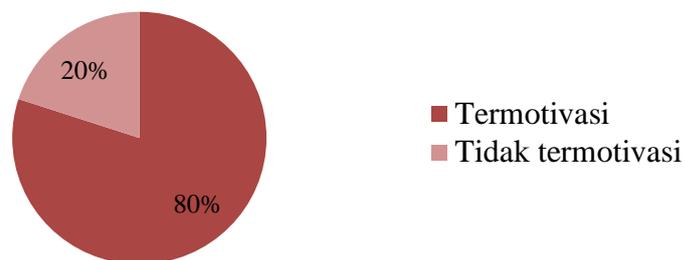
B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa prosedur pengajuan pembiayaan di koperasi Mitra Manindo sangatlah mudah, hanya dengan memberikan photocopy KK (kartu keluarga), photocopy KTP (kartu tanda penduduk) suami istri, dan proses pencairan dananya juga sangat cepat.

1. Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi digambarkan dalam hal:

a. Tingkat motivasi dalam mengembangkan usaha

Tingkat motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya setelah menerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo dapat dilihat berdasarkan gambar IV.1



Gambar IV.1 Tingkat Motivasi Anggota

Berdasarkan Gambar IV.1 dapat diketahui bahwa 80% atau 8 orang anggota koperasi termotivasi untuk mengembangkan usahanya setelah menjadi anggota koperasi., sedangkan 2 orang tidak termotivasi untuk mengembangkan usahanya meskipun sudah menjadi anggota koperasi.

Selengkapnya, jawaban informan terkait tingkat motivasi dalam mengembangkan usaha setelah menjadi anggota koperasi Mitra Manindo dapat dilihat pada Tabel IV. 6

**Tabel IV.6
Tingkat Motivasi Anggota**

No	Nama informan	Jawaban informan
1	Paidah	Termotivasi untuk mengembangkan usaha yang dijalankan dengan melengkapi kekurangan barang ataupun

		menambah jenis barang jualan yang dijual supaya penghasilannya semakin bertambah. ²
2	Mardiah	Termotivasi untuk mengembangkan usaha dengan menambah jenis barang jualan supaya keuntungan yang diperoleh juga bertambah. ³
3	Basariah	Termotivasi, yaitu dengan menggunakan pembiayaan yang diberikan koperasi untuk menambah modal sehingga sekarang barang yang dijual bertambah. ⁴
4	Elisnawati	Termotivasi untuk mengembangkan usaha dengan menambah barang jualan supaya usaha lopo kopi ini semakin berkembang dari sebelumnya dan dapat merubah perekonomian. ⁵
5	Nur Ani	Termotivasi untuk mengembangkan usaha, dulu penghasilan saya hanya dari usaha tani akan tetapi setelah menerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo saya mulai berjualan di pasar untuk menambah penghasilan. dan bahkan sekarang sesekali saya sudah menitipkan simpanan ataupun tabungan di koperasi Mitra Manindo. ⁶
6	Siti Maria	Termotivasi, yaitu dengan mengelola usaha sebaik

² Wawancara dengan Paidah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 8 April 2022.

³ Wawancara dengan Mardiah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

⁴ Wawancara dengan Basariah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 3 April 2022.

⁵ Wawancara dengan Elisnawati anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April

2022

⁶ Wawancara dengan Nur Ani anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 31 Maret

2022

		mungkin supaya mendapat keuntungan. ⁷
7	Nur Amalianti	Termotivasi untuk mengembangkan usaha, dengan menggunakan pembiayaan yang diberikan koperasi untuk menambah modal dalam usaha warung. ⁸
8	Sakbaniyah	Termotivasi, misalnya dalam bertani cabe dipupuk ketika tiba saatnya untuk dipupuk dan dirawat dengan baik supaya mendapat penghasilan dari usaha tani cabe. ⁹
9	Adaniyah	Tidak termotivasi, arna tida ada lahan untu di kembangkan. ¹⁰
10	Samirah	Tidak termotivasi, karena setelah adanya penambahan modal pendapatan tidak bertambah dari sebelumnya. ¹¹

Tabel IV.7
Tingkat Motivasi Anggota

No	Kategori	Jumlah orang	Persentase %
1	Tinggi	2	20%
2	Sedang	5	50%
3	Rendah	1	10%
4	Tidak termotivasi	2	20%
Jumlah		10	100%

Sumber data diolah peneliti

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya berbeda-beda, dalam kategori tinggi

⁷ wawancara dengan Siti Maria anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 30 Maret 2022.

⁸ Wawancara dengan Nur Amalianti anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 1 April 2022.

⁹ Wawancara dengan Sakbaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

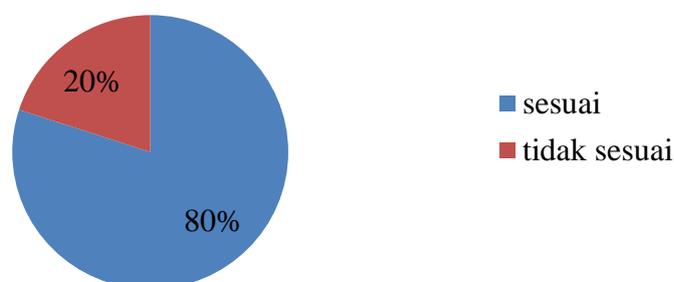
¹⁰Wawancara dengan Adaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

¹¹ Wawancara dengan Samirah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

ada sebanyak 2 orang atau sebanyak 20%, dalam kategori sedang ada 5 orang atau sebanyak 50%, dan kategori rendah ada 1 orang atau 10% sedangkan dalam kategori tidak termotivasi ada 2 orang atau 20% dari informan peneliti.

b. Kesesuaian modal

Kesesuaian modal yang diberikan pihak koperasi dengan modal yang dibutuhkan anggota dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar IV.2 Kesesuaian Modal

Berdasarkan Gambar IV.2 dapat diketahui bahwa 8 orang dari informan penelitian ini mengatakan bahwa jumlah modal yang diberikan pihak koperasi sesuai dengan jumlah modal yang dibutuhkan anggota, sedangkan 2 orang informan penelitian ini mengatakan tidak sesuai artinya jumlah modal yang diberikan koperasi masih kurang dari jumlah modal yang dibutuhkan.

Jawaban selengkapnya dari responden terkait kesesuaian modal dapat dilihat pada tabel IV.8

Tabel IV.8
Kesesuaian modal

No	Nama informan	Jawaban informan
1	Paidah	Sesuai, karena jumlah modal yang diberikan pihak koperasi tergantung dengan jumlah modal yang diajukan. ¹²
2	Mardiah	Sesuai, karena pihak koperasi memberikan modal sesuai jumlah yang diajukan anggotanya. ¹³
3	Nur Amalianti	Sesuai, karena saya mengajukan pembiayaan sesuai dengan jumlah modal yang dibutuhkan. ¹⁴
4	Samirah	Sesuai, karena pihak koperasi memberikan modal tergantung jumlah modal yang diajukan anggotanya. ¹⁵
5	Nur Ani	Sesuai, karena koperasi memberikan pembiayaan sesuai jumlah yang diajukan anggota. ¹⁶
6	Elisnawati	Sesuai, karena jumlah modal yang diberikan koperasi sudah cukup untuk menambah modal yang dibutuhkan. ¹⁷
7	Siti Maria	sesuai, karena pihak koperasi memberikan pembiayaan tergantung jumlah nominal yang yang diajukan anggota. ¹⁸

¹² Wawancara dengan Paidah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 8 April 2022.

¹³ Wawancara dengan Mardiah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

¹⁴ Wawancara dengan Nur Amalianti anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 1 April 2022.

¹⁵ Wawancara dengan Samirah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

¹⁶ Wawancara dengan Nur Ani anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 31 Maret 2022.

¹⁷ Wawancara dengan Elisnawati anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

¹⁸ wawancara dengan Siti Maria anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 30 Maret 2022.

8	Adaniyah	Sesuai, karena saya mengajukan pembiayaan sesuai kebutuhan. ¹⁹
9	Basariah	Tidak sesuai, karena jumlah yang saya butuhkan masih kurang dari jumlah modal yang diberikan koperasi.. ²⁰
10	Sakbaniyah	Tidak sesuai, karena koperasi memberikan pembiayaan sesuai yang diajukan anggotanya. Dan jumlah yang saya butuhkan tidak sepenuhnya saya ajukan, karena khawatir macet dalam pembayaran cicilan. ²¹

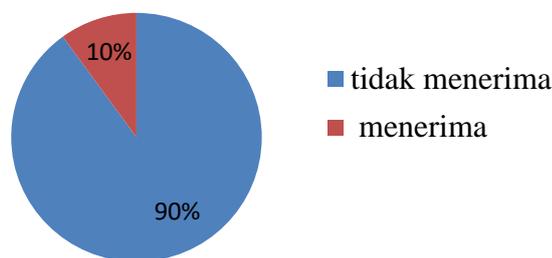
c. Penerimaan modal lain

Kecukupan modal yang diberikan pihak koperasi terhadap jumlah modal yang dibutuhkan anggotanya juga menjadi salah satu peran koperasi dalam bidang ekonomi, apabila koperasi mampu memberikan modal sesuai yang dibutuhkan anggotanya maka anggota tidak perlu lagi menerima modal dari lembaga yang lain.

¹⁹ Wawancara dengan Adaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

²⁰ Wawancara dengan Basariah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 3 April 2022.

²¹ Wawancara dengan Sakbaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.



Gambar IV.3 Penerimaan Modal Lain

Berdasarkan Gambar IV.3 dapat diketahui bahwa 9 orang dari informan penelitian tidak lagi menerima modal dari lembaga keuangan yang lain akan tetapi 1 orang dari informan penelitian masih menerima modal atau pembiayaan dari lembaga keuangan yang lain.

Selengkapnya, jawaban informan terkait penerimaan modal lain dapat dilihat pada tabel IV.9

**Tabel IV.9
Penerimaan Modal Lain**

No	Nama informan	Jawaban informan
1	Paidah	Tidak lagi menerima modal dari lembaga keuangan yang lain dikarenakan modal dari koperasi Mitra Manindo sudah cukup untuk dikelola. ²²
2	Mardiah	Tidak lagi menerima modal dari lembaga keuangan yang lain dikarenakan modal dari koperasi Mitra Manindo sudah cukup untuk dikelola. ²³
3	Basariah	Masih menerima modal dari lembaga keuangan yang

²² Wawancara dengan Paidah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 8 April 2022.

²³ Wawancara dengan Mardiah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

		lain, dikarenakan modal yang diperoleh dari pihak koperasi masih kurang.. ²⁴
4	Samirah	Tidak lagi menerima modal lain, karena modal yang diberikan koperasi Mitra Manindo sesuai dengan jumlah modal yang dibutuhkan.. ²⁵
5	Nur Ani	Tidak, karena modal yang diberikan koperasi sudah cukup.. ²⁶
6	Siti Maria	Tidak, karena modal yang diberikan koperasi sudah cukup.. ²⁷
7	Nur Amalianti	Tidak, dikarenakan koperasi Mitra Manindo memberikan modal sesuai jumlah yang diajukan.. ²⁸
8	Sakbaniyah	Tidak, karena saya takut tidak sanggup membayar cicilannya.. ²⁹
9	Adaniyah	Tidak, pembiayaan yang diterima dari koperasi sudah cukup.. ³⁰
10	Elisnawati	Tidak, karena modal yang diberikan koperasi sudah cukup.. ³¹

2. Peran Koperasi dalam Bidang Sosial digambarkan dalam hal:

²⁴ Wawancara dengan Basariah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 3 April 2022.

²⁵ Wawancara dengan Samirah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

²⁶ Wawancara dengan Nur Ani anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 31 Maret 2022.

²⁷ wawancara dengan Siti Maria anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 30 Maret 2022

²⁸ Wawancara dengan Nur Amalianti anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 1 April 2022.

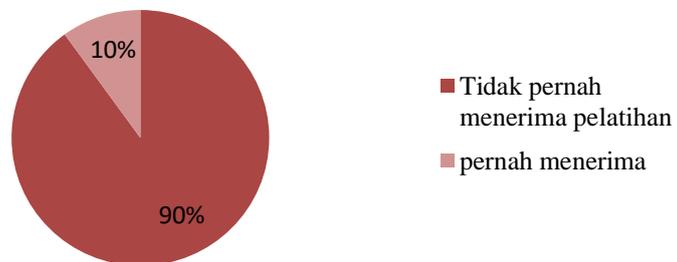
²⁹ Wawancara dengan Sakbaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

³⁰ Wawancara dengan Adaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

³¹ Wawancara dengan ibu Elisnawati anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

- a. Menerima pengetahuan baik dalam bentuk sosialisasi ataupun pelatihan sehingga semangat bekerjasama meningkat pada masyarakat

Koperasi bukan hanya berperan dalam bidang ekonomi, akan tetapi juga berperan dalam bidang sosial, Koperasi diharapkan bukan hanya pemberi modal bagi anggota akan tetapi juga dapat memberikan edukasi baik ia berbentuk pelatihan, workshop dan sebagainya untuk menggali potensi masyarakat, bahkan juga diharapkan agar koperasi memberikan pengawasan kepada anggota, apakah pembiayaan yang diberikan benar-benar digunakan untuk modal usaha bukan untuk yang lain.



Gambar IV.4 Menerima Pengetahuan Untuk Meningkatkan Semangat Bekerjasama Pada Masyarakat

Berdasarkan gambar IV.4 dapat diketahui bahwa dari 10 orang informan dalam penelitian hanya 1 orang yang pernah menerima pelatihan dari koperasi Mitra Manindo.

Selengkapnya jawaban informan terkait penerimaan pengetahuan dalam meningkatkan semangat bekerjasama pada masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Penerimaan pelatihan

No	Nama informan	Jawaban informan
1	Paidah	Tidak pernah menerima pelatihan ataupun edukasikoperasi hanya memberi modal. ³²
2	Mardiah	Tidak pernah menerima pelatihan. ³³
3	Elisnawati	Tidak pernah menerima pelatihan. ³⁴
4	Samirah	Tidak pernah menerima pengetahuan maupun pelatihan dari koperasi. ³⁵
5	Nur Ani	Tidak pernah menerima pelatihan maupun edukasi dari koperasi Mitra Manindo. ³⁶
6	Adaniyah	Tidak pernah menerima pelatihan dari koperasi Mitra Manindo. ³⁷
7	Nur Amalianti	Tidak pernah menerima pelatihan dari koperasi Mitra Manindo. ³⁸
8	Sakbaniyah	Tidak pernah menerima pelatihan dan sejenisnya. ³⁹

³² Wawancara dengan Paidah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 8 April 2022.

³³ Wawancara dengan Mardiah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

³⁴ Wawancara dengan Elisnawati anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

³⁵ Wawancara dengan Samirah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

³⁶ Wawancara dengan Nur Ani anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 31 Maret 2022.

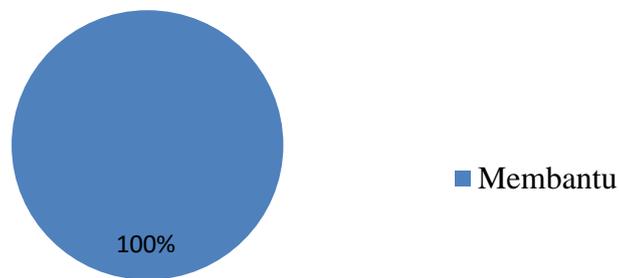
³⁷ Wawancara dengan Adaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

³⁸ Wawancara dengan Nur amalianti anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 1 April 2022.

³⁹ Wawancara dengan Sakbaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

9	Siti Maria	Pernah menerima pelatihan dari koperasi Mitra Manindo ⁴⁰
10	Basariah	Pernah menerima pelatihan. ⁴¹

- b. Membantu anggota untuk mendapatkan kehidupan yang tentram secara kekeluargaan



Gambar IV.5 Anggota yang Merasa Pembiayaan yang Diberikan Dapat Membantu Kehidupan

Berdasarkan Gambar IV. 5 dapat diketahui bahwa 100% atau 10 orang informan merasa bahwa pembiayaan yang diberikan koperasi dapat membantu anggota untuk mendapatkan kehidupan yang tentram secara kekeluargaan.

Selengkapnya jawaban informan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁴⁰ Wawancara dengan Siti Maria anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 30 Maret 2022.

⁴¹ Wawancara dengan Basariah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 3 April 2022.

Tabel IV.11
Koperasi dalam Membantu Kehidupan Anggota

No	Nama informan	Jawaban informan
1	Paidah	Membantu, karena dengan adanya pembiayaan yang diperoleh dari koperasi usaha lopo-kopi dan warung ini semakin berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup, bukan hanya kebutuhan primer tetapi juga sekunder. ⁴²
2	Mardiah	Membantu, karena pembiayaan yang diberikan koperasi dapat digunakan untuk modal usaha. ⁴³
3	Elisnawati	Membantu, karena dari usaha lopo kopi ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga. ⁴⁴
4	Samirah	Membantu, karena koperasi memberikan pembiayaan dengan syarat yang cukup mudah dan proses yang begitu cepat, sehingga tidak kesulitan mencari modal dalam mendanai usaha. ⁴⁵
5	Nur Ani	Membantu, karena pembiayaan yang diberikan koperasi dapat digunakan untuk modal usaha dan biaya pendidikan sekolah anak. ⁴⁶

⁴² Wawancara dengan Paidah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 8 April 2022.

⁴³ Wawancara dengan Mardiah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

⁴⁴ Wawancara dengan Elisnawati anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

⁴⁵ Wawancara dengan Samirah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

⁴⁶ Wawancara dengan Nur Ani anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 31 Maret 2022.

6	Siti Maria	Membantu, karena dari pembiayaan yang diberikan koperasi dapat digunakan untuk modal usaha juga dapat membayar biaya pendidikan sekolah anak. ⁴⁷
7	Nur Amalianti	Membantu, dari usaha warung ini dapat menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. ⁴⁸
8	Sakbaniyah	Membantu, karena dari pembiayaan yang diberikan koperasi digunakan untuk modal usaha sehingga mendapat penghasilan tambahan dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga. ⁴⁹
9	Basariah	Membantu, karena tidak lagi kesusahan dalam mencari modal, dan pembiayaan yang diberikan koperasi dapat digunakan untuk menambah modal usaha. ⁵⁰
10	Adaniyah	Membantu, karena koperasi memberikan pembiayaan dengan syarat yang begitu mudah dan proses pencairan yang begitu cepat, sehingga saya tidak lagi kesulitan jika membutuhkan modal usaha. ⁵¹

⁴⁷ wawancara dengan Siti Maria anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 30 Maret 2022.

⁴⁸ Wawancara dengan Nur Amalianti anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 1 April 2022.

⁴⁹ Wawancara dengan Sakbaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

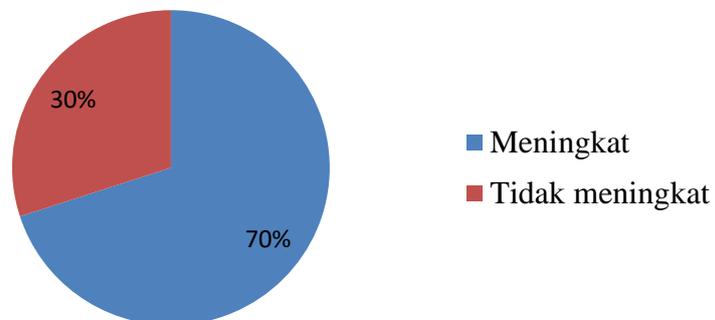
⁵⁰ Wawancara dengan Basariah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 3 April 2022.

⁵¹ Wawancara dengan Adaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

3. Peran Koperasi dalam Peningkatan Pendapatan digambarkan dalam hal:

a. Peningkatan pendapatan

Pendapatan anggota koperasi diharapkan dapat meningkat sesudah menjadi anggota koperasi, peningkatan pendapatan anggota dapat dilihat pada gambar IV. 6.



Gambar IV.6 Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan Gambar IV.6 dapat diketahui bahwa 70% atau 7 orang pendapatannya meningkat setelah menerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo, sedangkan 3 orang tidak mengalami peningkatan pendapatan sesudah menerima pembiayaan.

Selengkapnya jawaban informan anggota terkait peningkatan pendapatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 12
Pendapatan Anggota**

No	Nama	Jenis usaha	Pendapatan	
			Sebelum menerima pembiayaan (hari)	Sesudah menerima pembiayaan (hari)

1	Paidah	Warung dan kedai kopi	Rp. 400.000	Rp.500.000
2	Mardiah	Jual Makanan	Rp. 300.000	Rp.600.000
3	Basariah	Dg. Pakaian	Rp. 700.000 (minggu)	Rp. 1.500.000 (minggu)
4	Elisnawati	Lopo kopi	RP.900.000 (minggu)	Rp. 1.500.000 (minggu)
5	Nur Ani	Jual makanan	Rp.350.000	Rp. 550.000
6	Nur Amalianti	Dg. makanan	Rp. 200.000	Rp. 300.000
7	Sakbaniyah	Petani	Rp. 300.000 (minggu)	Rp. 500.000 (minggu)
8	Siti Maria	Petani	Rp. 500.000 (minggu)	Rp.500.000 (minggu)
9	Adaniyah	Petani	Rp. 300.000	Rp.300.000
10	Samirah	Warung kopi	Rp. 350.000	Rp.350.000

b. Penggunaan pembiayaan dengan baik maupun secara efektif

Penggunaan pembiayaan yang baik dan efektif merupakan salah satu cara agar usaha yang sedang dikelola berjalan lancar sehingga pendapatan meningkat.



Gambar IV.7 Penggunaan Pembiayaan Dengan Baik dan Efektif

Dari Gambar IV.7 dapat diketahui bahwa 70% atau 7 orang dari informan penelitian sudah menggunakan pembiayaan yang

diberikan pihak koperasi dengan baik, sedangkan 3 orang dari informan penelitian masih belum menggunakan pembiayaan dari koperasi secara efektif. Penggunaan pembiayaan secara efektif sangatlah penting dalam meningkatkan pendapatan.

Selengkapnya jawaban informan terkait penggunaan pembiayaan dapat dilihat pada Tabel IV.13.

Tabel IV. 13
Penggunaan Pembiayaan

No	Nama informan	Jawaban informan
1	Paidah	Pembiayaan yang diterima digunakan untuk modal usaha dalam melengkapi kekurangan barang yang dijual. ⁵²
2	Mardiah	Pembiayaan yang diberikan koperasi digunakan untuk menambah modal usaha. ⁵³
3	Basariah	Pembiayaan yang diterima digunakan seluruhnya untuk modal usaha bukan untuk keperluan lain. ⁵⁴
4	Sakbaniyah	Pembiayaan yang diberikan koperasi digunakan untuk modal usaha. ⁵⁵
5	Nur Ani	Pembiayaan yang diterima digunakan untuk modal usaha juga untuk biaya pendidikan sekolah anak. ⁵⁶

⁵² Wawancara dengan Paidah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 8 April 2022.

⁵³ Wawancara dengan Mardiah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

⁵⁴ Wawancara dengan Basariah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 3 April 2022.

⁵⁵ Wawancara dengan Sakbaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

⁵⁶ Wawancara dengan Nur Ani anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 31 Maret 2022.

6	Elisnawati	Pembiayaan yang diberikan koperasi digunakan untuk menambah modal usaha. ⁵⁷
7	Nur Amalianti	Pembiayaan digunakan untuk menambah modal usaha warung. ⁵⁸
8	Adaniyah	Pembiayaan yang diterima sebagian digunakan untuk keperluan lain. ⁵⁹
9	Siti Maria	Pembiayaan yang diberikan pihak koperasi sebagian digunakan untuk keperluan yang mendesak. ⁶⁰
10	Samirah	Modal yang diterima terkadang digunakan untuk keperluan yang mendesak. ⁶¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada anggota koperasi Mitra Manindo yang berdomisili di Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal, peran koperasi Mitra Manindo terhadap peningkatan pendapatan, peran koperasi dalam bidang ekonomi dan juga peran koperasi dalam bidang sosial maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Wawancara dengan Elisnawati anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

⁵⁸ Wawancara dengan Nur Amalianti anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 1 April 2022.

⁵⁹ Wawancara dengan Adaniyah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 5 April 2022.

⁶⁰ wawancara dengan Siti Maria anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 30 Maret 2022.

⁶¹ Wawancara dengan Samirah anggota koperasi Mitra Manindo, pada tanggal 9 April 2022.

1. Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi

Dari deskripsi hasil penelitian dapat diketahui bahwa koperasi sudah berperan dalam bidang ekonomi, hal ini dibuktikan bahwa lebih banyak anggota yang merasa usahanya semakin berkembang setelah menjadi anggota koperasi, serta modal yang diberikan koperasi sudah sesuai dengan jumlah modal yang dibutuhkan anggota itu sebabnya anggota tidak lagi menerima pembiayaan dari lembaga keuangan yang lain. Artinya koperasi sudah berperan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan Usman Moonti dalam bukunya yang berjudul “Dasar-Dasar Koperasi” dimana koperasi berperan dalam mengembangkan perekonomian anggota. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan saudara Fiqih Putra Arifandy, dkk yang berjudul “ Peran Koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan: perspektif modal kerja” yang menyatakan bahwa Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota koperasi sehingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perekonomian yang ada di Desa Padangdangan Kecamatan Pasongsongan.⁶²

⁶² Fiqih Putra Arifandy, dkk, “ Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja” *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 3, No. 1 (2020).

2. Peran Koperasi dalam Bidang Sosial

Dari deskripsi hasil penelitian diketahui bahwa koperasi dapat membantu anggota mendapatkan kehidupan yang tentram secara kekeluargaan, hal ini dibuktikan bahwa pembiayaan yang diberikan koperasi sangat membantu kehidupan anggota, artinya koperasi sudah berperan dalam bidang sosial, akan tetapi disisi lain peran koperasi dalam bidang sosial belum terlaksana karena koperasi hanya memberikan modal bagi anggota, koperasi tidak memberikan sosialisasi maupun pelatihan kepada anggota untuk mengembangkan potensi diri anggota, karena koperasi bukan hanya pemberi modal akan tetapi juga sebagai pendidik bagi anggotanya.

3. Peran Koperasi dalam Peningkatan Pendapatan Anggota

Dari deskripsi hasil penelitian dapat diketahui bahwa lebih banyak anggota koperasi yang pendapatannya meningkat setelah menjadi anggota koperasi Mitra Manindo, artinya koperasi ini memberikan dampak yang positif bagi anggotanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara yang berjudul “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia” yang menyatakan bahwa Koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat, koperasi syariah tersebut memberikan

dorongan yang positif kepada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.⁶³

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas hanya pada anggota koperasi Mitra Manindo, sementara itu di Kotanopan masih terdapat koperasi sejenis lainnya.
2. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif sehingga masih dapat dikembangkan dan diteliti dengan pendekatan kuantitatif dan *mix method*.

⁶³ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Sarmiana Batubara, "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 03, (2021). hal. 1498

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Koperasi Mitra Manindo berperan penting dalam bidang ekonomi dan juga peningkatan pendapatan anggotanya, akan tetapi dalam bidang sosial peran koperasi Mitra Manindo masih kurang. Peran koperasi dalam bidang ekonomi dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya, selanjutnya peran koperasi dalam peningkatan pendapatan anggota dibuktikan dengan lebih banyak anggota yang pendapatannya meningkat setelah menjadi anggota koperasi, sementara itu peran koperasi dalam bidang sosial dibuktikan dengan tidak adanya sosialisasi maupun pelatihan yang diberikan koperasi Mitra Manindo untuk mengembangkan potensi anggotanya, karena koperasi juga merupakan pendidik bagi anggotanya.

B. Saran

Adapun yang dapat dijadikan saran dalam penelitian ini menjadi rekomendasi dan juga masukan bagi beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi pihak Koperasi Mitra Manindo perlu ada upaya untuk meningkatkan semangat anggota dalam mengembangkan usahanya, memberikan sosialisasi ataupun pelatihan untuk mengembangkan potensi anggota koperasi serta mengingatkan anggotanya untuk menggunakan uang yang diberikan dengan bijak untuk modal usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas bidang kajian terkait analisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pengembangan usaha anggota koperasi Mitra Manindo yang belum diteliti pada penelitian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bahasa, Kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Fahmi, Irham. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasan, Abdul Halim. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Hasibuan, Abdul Nasser. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2019.
- Itang. *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta Relevansinya Dengan Etika Ekonomi Islam*. Serang: Laksita Indonesia, 2016.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Bisnis & Ekonomi*. Jogjakarta: Erlangga, 2009.
- Moonti, Usman. *Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta: Interpena, 2016.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Nor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Pratama, Rahardja. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: FEUI, 2006.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Al Karim Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim, 2013.
- Subandi. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmayadi, *Koperasi Syari'ah Dari Teori Untuk Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sumantri, Bambang Agus, dan Erwin Putera Permana. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas,
- Suryokumoro, Herman, dan Hikmatul Ula. *Koperasi Indonesia Dalam Era Mea Dan Digital Ekonomi*. Malang: UB Press, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.

SUMBER LAINNYA

- Ariesta, Ferline, dan Yolamalinda. "Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Provinsi Sumatera Barat)." *Jurnal Of Economics And Economics Education*, No. 2, Volume 2, No.2.
- Devanty, Putri Cyintia Dan Ida Ayu Nyoman Saskara. "Peran Koperasi Wanita Dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan Pada Koperasi Wanita Di Kecamatan Bilahbatus Kabupaten Gianyar", *E-Jurnal Pembangunan*, Volume 6, No.4, 2017.
- dkk, Fiqih Putra Arifandy. " Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja" *Jurnal Akademi Akuntansi*, Volume 3, No. 1, 2020.
- dkk, lusy nurfitasary, "Peran Koperasi Pertanian (Koptan) Mitra Subur Dalam Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah", *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* Volume. 8, No. 4 2020.
- dkk, Rio Christoper. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 15, No. 1, Juni 2017.
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. dan Sarmiana Batubara, "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 7, Nomor 03, (2021).
- Jureid. "Implementasi Pembiayaan Manindo Grameen Syariah Dengan Akad Murabahah Pada Koperasi Mitra Manindo Cabang Panyabungan." *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, Volume 6, No. 1, April 2021.
- Karnain, Nurain, Misran Rahman, "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 6, No. 1, 2020.
- Siregar, Sopia Kholilah, Darwis Harahap, Rini Hayati Lubis, "Peran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik", *Jurnal Of Islamic Social Finance Management* Vol. 2, No. 2 2021.
- Mutiawanthi, "Tantangan "Role"/Peran Yang Dihadapi Oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali Ke Indonesia", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Volume 4, No. 2, September 2017.

- Nasution, Lokot Zein. "Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Pada Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal." *Jurnal Manajemen*, Volume 6, No. 2, Desember 2020.
- Rosnani. "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam." *Jurnal At-Tijarah*, Volume 1, No. 1, Juni 2015 hal.
- Saefulloh, Eef, Desy Ina Nur Asih, "Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 3, No. 2, 2018.
- Safe'i, Abdullah. "Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan Dan Peranannya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan." *Jurnal Media Syari'ah*, Volume 14, No. 1, 2012.
- Selvia Lestari dan Yosy Arisandy. "Peran Koperasi Gabungan Kelompok Tani Bukit Barisan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Dari Ekonomi Islam." *Jurnal Of Sharia Economics*, Volume 1, No. 2, Desember 2018.
- Septiana, Friskan. "Upaya Pengurus Koperasi Mitra Abadi Group Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggotanya Di Kota Bengkulu." *Journal Of Lifelong-Learning*, Volume 3, No. 1, Juli 2020.
- Shaary, Khairuddin, and Muhammad Amir Wan Harun. "Kepentingan Pendapatan Halal Dalam Konsep Pemakanan Halalan Tayyibarr. Kajian Kepada Penerima Anugerah Keluarga Mithali Peringkat Kebangsaan." *International Journal Of Islamic And Civilizational Studies*, Volume 7, No. 3, 2020.
- Sholichah, Nihayatus, and Mesak Paidjala. "Peran Koperasi Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terpapar Rawan Bencana Di Wilayah Kabupaten Tuban." *Jurnal Aksetik*, Volume 1, No. 1, 2017.
- Sopiah, Anni, "Analisis Peranan Koperasi Mitra Manindo Siabu Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi (Studi Kasus di Desa Simaninggir)", (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019.
- Nur, Jumriani, "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar", Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Mutiah Lubis
Tempat/Tgl Lahir : Tolang, 13 November 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tolang, Kec. Ulupungkut, Kab. Mandailing Natal
No. Handphone : 0823-6180-4311
Email : mutiahpsp13@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD NEGERI 226 Tolang
Tahun 2011-2014 : MTs Musthafawiyah Purba Baru
Tahun 2014-2017 : MAS Musthafawiyah Purba Baru
Tahun 2017-sekarang : IAIN Padangsidempuan

DATA ORANG TUA/ WALI

Nama Orangtua/Wali : Ayah : Pajar
Ibu : Suaibah
Pekerjaan Orangtua/Wali : Ayah : Petani
Ibu : Petani
Alamat Orangtua/Wali : Tolang, Kec. Ulupungkut, Kab. Mandailing Natal

KETERAMPILAN : Ms. Word

MOTTO HIDUP : Jangan menyerah sebelum berjuang

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Adapun wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penyelesaian tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “**Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota**”.

Wawancara dengan anggota koperasi

Data informan

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir:

Umur : a. 20 s/d 30 tahun

b. 31 s/d 40 tahun

c. 41 s/d 50 tahun

d. 51 s/d 60 tahun

Lama menerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo

a. < 1 tahun

b. 1 s/d 2 tahun

c. 2 s/d 3 tahun

d. 4 s/d 5 tahun

e. 5 s/d 6 tahun

f. > 6 tahun

Pedoman wawancara

1. Dalam bidang ekonomi
 - a. Apakah ibu semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha yang dijalankan setelah menjadi anggota koeparsi Mitra Manindo?
Jika ya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?
 - b. Apakah jumlah modal yang diberikan koperasi Mitra Manindo sudah sesuai dengan jumlah modal yang dibutuhkan?
Jika ya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?
 - c. Apakah ibu masih menerima modal dari lembaga keuangan yang lain selain dari koperasi Mitra Manindo?
Jika ya , seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?
2. Dalam bidang sosial
 - a. Apakah ibu pernah menerima pelatihan ataupun sosialisasi dari koperasi Mitra Manindo?
Jika ya seperti apa?
 - b. Apakah koperasi Mitra Manindo membantu untuk mendapatkan kehidupan yang tentram secara kekeluargaan?
Jika ya seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?
3. Peran koperasi dalam peningkatan pendapatan
 - a. Apakah pendapatan ibu meningkat setelah menerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo?
Jika ya, seperti apa? Jika tidak, apa alasannya?

b. Apakah pembiayaan yang diterima sudah digunakan dengan baik ataupun secara efektif?

Jika ya, seperti apa? Jika tidak apa alasannya?

Lampiran II

Dokumentasi Wawancara Dengan Anggota

Koperasi Mitra Manindo



1. Wawancara dengan ibu Paidah selaku penerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo



2. Wawancara dengan ibu Nur Amalianti selaku penerima pembiayaan dari koeprasi Mitra Manindo



3. Wawancara dengan ibu Siti Maria selaku penerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo



4. Wawancara dengan ibu Adaniyah selaku penerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo



5. Wawancara dengan ibu Elisnawati selaku penerima pembiayaan dari koperasi Mitra Manindo



6. Wawancara dengan ibu Mardiah selaku penerima pembiayaan dari Koperasi Mitra Manindo



7. Wawancara dengan ibu Nur Ani selaku penerima pembiayaan Dari Koperasi Mitra Manindo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2143 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

21 September 2021

Yth. Ibu:

1. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mutiah Lubis
NIM : 1740100180
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Koperasi Mitra Manindo Dalam Peningkatan Pendapatan Anggota.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 263 /ln.14/G.1/G.4c/TL.00/02/2022
Hal : Mohon Izin Riset

10 Februari 2022

Yth. Camat Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Mutiah Lubis
NIM : 1740100180
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Peran Koperasi Mitra Manindo dalam Peningkatan Pendapatan Anggota".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN ULU PUNGKUT

Alamat : Jln. Raja Junjungan Lubis Kelurahan Hutagodang

Kode Pos : 22994

Hutagodang, 9 Mei 2022 .

Nomor : 070/ 117 /UP/2022
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
di
Padangsidempuan.

Menindaklanjuti surat Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor 263/In.14/G.1/G.4c/TL.00/02/2022 tanggal 10 Pebruari 2022 perihal Mohon Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut bersama ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin riset kepada:

Nama : MUTIAH LUBIS
NIM : 1740100180
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data / informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Peran Koperasi Mitra Manindo dalam Peningkatan Pendapatan Anggota.

Tempat Penelitian: Kecamatan Ulu Pungkut.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

